

ABSTRAK

UPAYA DIPLOMASI BUDAYA JEPANG DALAM PENYELENGGARAAN FESTIVAL *JAK JAPAN MATSURI* (JJM) DI BAWAH NAUNGAN *JAPAN FOUNDATION* (JF) INDONESIA SEBAGAI ALAT DIPLOMATIK, 2016—2021

Oleh

Dimas Rezza Pratama

Penelitian ini membahas upaya Jepang dalam menggunakan budayanya sebagai alat diplomatik mereka. Penggunaan diplomasi budaya yang dilakukan Jepang bertujuan untuk meningkatkan hubungan bilateral serta memperkuat citra positif suatu negara di mata masyarakat asing.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui studi pustaka, analisis dokumen, dan sumber data dari pemerintahan dan swasta dari pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa JJM berperan sebagai sarana diplomasi budaya Jepang dengan memperkenalkan berbagai aspek kebudayaan, seperti seni tradisional, musik, kuliner, serta pertukaran budaya antara masyarakat Jepang dan Indonesia. Festival ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang hiburan tetapi juga sebagai instrumen diplomatik untuk memperkuat hubungan sosial, ekonomi, dan politik antara kedua negara.

Dalam periode 2016 sampai 2021, JF Jakarta memainkan peran penting dalam mendukung keberlangsungan festival melalui kerja sama dengan berbagai lembaga atau pihak swasta. Meski mengalami tantangan, seperti pandemi COVID-19 yang menyebabkan acara dibatalkan, tetapi diplomasi budaya Jepang tetap berjalan efektif sesuai penerapan strategi *Cool Japan* yang mengajak seluruh aktor baik pemerintah Jepang maupun pihak swasta untuk terus dapat mempromosikan produk-produk budaya Jepang.

Kata Kunci: Diplomasi Budaya, Japan Foundation, *Jak Japan Matsuri*, *Cool Japan*, Hubungan Jepang-Indonesia.

ABSTRACT

JAPAN'S CULTURAL DIPLOMACY EFFORTS IN ORGANIZING THE JAK JAPAN MATSURI (JJM) FESTIVAL UNDER THE AUSPICES OF JAPAN FOUNDATION (JF) INDONESIA AS A DIPLOMATIC TOOL, 2016—2021

By

Dimas Rezza Pratama

This research discusses Japan's efforts to use its culture as a diplomatic tool. Japan's use of cultural diplomacy aims to improve bilateral relations and strengthen the positive image of a country in the eyes of foreigners. This research uses a qualitative method with a descriptive-analytical approach. Data were obtained through literature study, document analysis, and data sources from government and private sectors from related parties. The results showed that JJM acts as a means of Japanese cultural diplomacy by introducing various aspects of culture, such as traditional arts, music, culinary, and cultural exchanges between Japanese and Indonesian people. The festival serves not only as an entertainment event but also as a diplomatic instrument to strengthen social, economic and political relations between the two countries. In the 2016 until 2021 period, JF Jakarta played an important role in supporting the sustainability of the festival through cooperation with various institutions or private parties. Despite experiencing challenges, such as the COVID-19 pandemic which caused the event to be canceled, Japanese cultural diplomacy continues to run effectively in accordance with the implementation of the Cool Japan strategy which invites all actors, both the Japanese government and the private sector, to continue to promote Japanese cultural products.

Keywords: Cultural Diplomacy, Japan Foundation, Jak Japan Matsuri, Cool Japan, Japan-Indonesia Relations.